

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA  
KONSEP GAYA PADA SISWA KELAS VI MADRASAH  
IBTIDAIYAH AL ABRAR MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH**

**M. TAUFIQ MULYADI**

**10531 214714**

**JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya pada Siswa Kelas VI Madrasa Ibtidaiyah Al-Abrar Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **M. Taufiq Mulyadi**  
Stambuk : **10531214714**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Januari 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si**

**Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM .866934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM. 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **M. Taufiq Mulyadi**, NIM 10531214714 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0019 Tahun 1440 H/2019 M, Tanggal 28 Januari 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 1 Februari 2018

Makassar, 28 Januari 2019 M  
22 Jumadil Awal M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd. (.....)  
2. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si. (.....)  
3. Dra. Hj. Muliati Azis, M.Si. (.....)  
4. Dra. Hj. Rahmiah B, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221/Http://www.fkip-unimuh.info*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muh. Taufiq M**

Nim : 10531 2147 14

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Muh. Taufiq M**

Diketahui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. H. Svarifuddin Kune, M.Si**

Pembimbing II

**Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221/http://www.fkip-uninuh.info*

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muh. Taufiq M**  
NIM : 10531 2147 14  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2018

Yang Membuat Perjanjian

**Muh. Taufiq M**

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan



**DR. Muhammad Nawir, M.Pd**

**NMB.991323**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Tidak pernah ada kata terlambat  
untuk menjadi seseorang yang anda inginkan.*

*Raihlah cita-citamu walau itu setinggi langit.*

*Menjadi sukses bukan semata-mata berkibar di puncak prestasi, tetapi mampu menggunakan hati untuk  
melihat apa dan siapa di sekitar kita. Berlomba untuk menjadi yang terbaik tanpa merasa paling baik.  
Berprestasi besar tanpa merasa besar.*

Kupersembahkan karya ini buat :  
Kedua orang tuaku, istriku, saudaraku, dan sahabatku,  
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis  
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

**Taufiq, Muh.** 2019. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh pembimbing I H. Syarifuddin Kune dan pembimbing II Hj. Muliati Samad.

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa disetiap Jenjang perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional dinegara Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan hal tersebut yakni dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi membantu siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran audio visual adalah media yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, melatih konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA Konsep Gaya pada siswa kelas VI MI Al Abrar Makassar. Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimen One Group Pre test-Post Test Design* yaitu suatu eksperimen yang dalam pelaksanaannya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas control) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran audio visual dengan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VI di MI Al Abrar Makassar yang berjumlah 26 siswa. sampel dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI di MI Al Abrar Makassar

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,30 > 2,060$ ) pada  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes (*pretest-posttest*) sehingga rata-rata hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada di muka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat.

Segala usaha dan upaya yang telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan berbagai kekurangan. Namun berkat izinnya akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis menghanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terkasih ayahanda Alm. Mulyadi Arate dan ibunda Rosnah Basri serta istriku tercinta Suryani Prawitasari, S.Pd., M.Pd atas segala pengorbanan mulia yang di berikan kepada penulis dan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah Swt demi kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita,

Selama dalam proses penilaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih

dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. H. Syarifuddin Kune, M.Si ( Pembimbing I ) dan Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si ( Pembimbing II ) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dari penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar , yang banyak berfikir demi kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan dan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada kesempatan ini pula penulis menghanturkan terima kasih kepada Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. Ketua program Studi Teknologi Pendidikan dan Nasir, S.pd, M.pd., sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis juga menghanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak / ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasanya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih pula kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, beserta guru dan siswa-siswa yang telah bersedia menerima dengan senang hati penulis mengadakan penelitian di sekolah. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan dan terima kasih juga kepada adik-adik Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar atas bantuannya baik itu moral maupun material. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian sudah dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah Swt jualah penulis berdoa semoga segala bantuan, pengorbanan serta perhatiannya dapat bernilai disisi Allah Swt dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, terutama penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Makassar, Januari 2019

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA, Kerangka Pikir dan Hipotesis.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis Kerja.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	29

B. Fokus Penelitian .....	30
C. Variabel penelitian .....	30
D. Definisi Operasional.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Populasi dan Sampel .....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil .....	43
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain the one group pretest an posttest .....	30
3.2 Keadaan populasi penelitian .....	36
3.3 Tingkat penguasaan materi .....	39
4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung .....	44
4.2 Distribusi nilai statistik hasil belajar IPA konsep gaya (Pretest) .....	45
4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar IPA konsep gaya (Pretest).....	45
4.4 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar IPA konsep gaya (Pretest).....	46
4.5 Distribusi nilai statistik hasil belajar IPA konsep gaya (Postest) .....	46
4.6 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar IPA konsep gaya (Postest) .....	47
4.7 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar IPA konsep gaya (Postest) .....	48
4.8 Hasil perbandingan nilai statistik pretest dan posttest .....	49
4.9 Perbandingan kategori hasil belajar pretest dan posttest .....	51
4.10 Perbandingan hasil ketuntasan belajar IPA pretest dan posttest.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gaya magnet.....	23
2.2 Gaya gravitasi.....	24
2.3 Gaya gesek .....	24
2.4 Gaya pegas .....	26
2.5 Kerangka pikir.....	29

## **DAFTAR GRAFIK**

4.1 Perbandingan hasil analisis statistik.....	50
4.2 Perbandingan kategori hasil belajar IPA pretest dan posttest .....	51
4.3 Perbandingan hasil ketuntasan belajar IPA pretest dan posttest .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 LKS

Lampiran 4 Soal pre test + Kunci Jawaban

Lampiran 5 Soal Post test + Kunci Jawaban

Lampiran 6 Daftar hadir siswa

Lampiran 7 Nilai pretest dan posttest

Lampiran 8 Persuratan

Lampiran 9 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di sekolah dasar IPA merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur berlaku umum (*unifersal*) dan berupa kumpulan data hasil obserfasi dan eksperimen. Di samping itu pengajaran bidang pendidikan IPA khususnya di SD dapat diartikan sebagai pengajaran yang mengenai konsep kealaman atau pendidikan yang menyentuh aspek alam beserta kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

Rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: siswa, guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru IPA dalam kegiatan proses pembelajaran adalah kurangnya minat dan motivasi siswa untuk memahami IPA secara mendalam. Murid sering merasa terpaksa untuk mengikuti pelajaran, apalagi jika guru tersebut masih terbiasa menjadikan siswa sebagai pendengar yang baik tanpa melibatkan siswa untuk berfikir dan bekerja secara aktif.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan Gaya. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan guru, dan didiktekan oleh guru di kelas sehingga siswa hanya

menghafalkan konsep dan fakta tanpa mengetahui apa dan bagaimana dan untuk apa konsep dan fakta itu dipelajari serta guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan menghubungkannya dengan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya.

Observasi awal pada bulan September 2018 yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian ini dilaksanakan, maksudnya untuk mendapatkan data-data awal yang ada dilapangan (tempat penelitian). Data-data inilah yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan pada langkah-langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, diperoleh data bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran IPA tentang gaya rata-rata 60, dan itu belum memuaskan baik bagi siswa maupun guru. Salah satu materi IPA yang sangat penting untuk dipelajari di kelas VI sekolah dasar adalah tentang “konsep gaya”. Setiap hari kita selalu membutuhkan namanya alat bantu dalam semua kegiatan agar mempermudah pekerjaan manusia.

Sedangkan dari sisi siswanya diantaranya adalah siswa sering bermain sendiri didalam kelas sewaktu pembelajaran berlangsung, berjalan-jalan di dalam kelas, kurang memperhatikan guru sewaktu menerangkan suatu materi pelajaran, keluar masuk kelas tanpa seizin guru, kurang memiliki keberanian untuk bertanya maupun dalam mengutarakan pendapatnya baik kepada guru maupun kepada sesama teman sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan hasil belajar siswa sebagian besar rendah (dibawah KKM yaitu 70). Salah satu usaha yang

dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar pokok bahasan tentang gaya adalah dengan penggunaan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil fenomena yang ada maka penulis akan melakukan penelitian tindakan dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar” ?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar?

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa
  - a. Mendorong hasil belajar yang optimal
  - b. Menarik minat belajar IPA melalui penggunaan Media Audio Visual

c. Menambah sumber belajar.

2. Bagi Guru

a. Menambah sumber untuk kegiatan pembelajaran.

b. Merealisasikan sumber belajar yang alami.

3. Bagi Peneliti

a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi

b. Memperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a) Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan penyalur pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.

Kegiatan pemilihan media pembelajaran ini dapat dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran. Karena apabila salah memilih media maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Memilih media harus dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sifat-sifat bahan ajar yang akan disampaikan, strategi pembelajaran yang digunakan, serta sistem evaluasinya.

###### **b) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Adapun fungsi media sebagai berikut : (2005 : 45)

- 1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar.

- 4) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Adapun fungsi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz dalam buku Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (2007), khususnya media visual yaitu;

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi efektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar ( atau membaca ) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi :

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.

- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
- 8) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- 9) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran dan membuat generalisasi yang tepat.
- 10) Menyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut ;

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Sudjana & Rivai (1992 : 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

### c) **Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

#### 1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual, sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

#### 2) Audio

Media audio memudahkan dalam mengidentifikasi objek-objek, mengklasifikasikan objek, mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek, membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret.

#### 3) Visual

Media visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang mempunyai sifat dapat dilihat oleh siswa, seperti gambar.

#### 4) Audio Visual

Audio Visual ini digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang mempunyai sifat dapat dilihat oleh siswa, seperti TV edukasi.

### d) **Peranan Media Audio Visual Pembelajaran**

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan

menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, di antaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide).

Apabila dicermati, banyak guru yang menganggap bahwa media hanya sebatas alat bantu yang bisa diabaikan, manakala media tersebut tidak ada. Padahal, apabila diperhatikan, media akan memberi kontribusi atau sumbangan yang sangat besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Peran media pembelajaran adalah sebagai berikut (ophie:2017):

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan dari proses pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan sehingga tidak diperkenankan menggunakannya hanya untuk permainan atau memancing perhatian siswa.

- 5) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

e) **Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Adapun ciri-ciri media pembelajaran menurut beberapa ahli (google) yaitu :

1) Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2) Ciri manipulasi (*manipulative property*)

ciri manipulasi yaitu media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek. Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil-hasil rekaman video. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-

bagian penting atau utama dari ceramah atau pidato. Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu.

3) Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa, stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekalipun informasi dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi beberapa kali dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat.

Dari ciri-ciri di atas media pembelajaran berupa *hard ware* dan *soft ware* dan bisa dilihat serta didengar dan juga membantu guru untuk memperlancar dalam proses pembelajaran sehingga terjadi komunikasi dan interaksi edukatif. Dan membantu mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh guru.

Diuraikan di atas bahwa media pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran, dan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Karena media audio visual termasuk media pembelajaran yang memiliki kemampuan lebih, yaitu media yang sekaligus melibatkan dua panca indera yaitu panca indera pendengar dan indera melihat.

1. Proses penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Media pembelajaran Audio Visual agar dapat berperan sebagaimana mestinya, diantaranya yaitu mempermudah mempelajari pesan/ pelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan/ pelajaran. Maka seorang guru harus merencanakan apa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam penggunaan audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa (2014) adalah:

a. Langkah Persiapan

Langkah ini meliputi persiapan guru dan persiapan bagi siswa. Pertama guru menetapkan bahwa penggunaan alat in adalah dalam rangka pendidikan. Dan karena itu guru perlu mempersiapkan jenis program, waktu, pembimbing, nilai pendidikan, tingkatan kelas dan kematangan anak, dan para pelakunya. Para siswapun harus dipersiapkan untuk menerima program yang disajikan agar mereka berada dalam keadaan siap untuk mengetahui apa yang akan diberikan, bagaimana disajikannya dan pengalaman-pengalaman apa yang akan mereka peroleh. Cara mempersiapkan siswa adalah dengan pengalaman yang berhubungan dengan pokok dalam program, mengadakan diskusi mengenai hal-hal tertentu dengan majalah atau surat kabar yang bertalian program, mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustratif, merencanakan cara penerimaan yang memuaskan dengan

mengatur tempat duduk, memimpin anak-anak untuk mencatat dan membuat sketsa dan sebagainya.

b. Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama proses yang berlangsung dalam layar televisi. Biasanya tingkat kematangan dan minat sangat berpengaruh dalam tehnik penerimaan ini. Dalam hal ini guru sesungguhnya tidak perlu memberikan komentar karena komentarnya langsung diberikan atautertulis pada layar. Guru memimpin dengan pelaksanaan membuat catatan-catatan sketsa yang diperlukan dan ini dapat dilakukan kemudian.

c. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan dilakukan dalam bentuk diskusi kelas.

tujuannya adalah:

1. Untuk menilai program
  2. Menjelaskan hal-hal yang kurang atau belum dimengerti olehsiswa.
  3. Untuk membuat rangkuman
  4. Mendiskripsikan persoalan-persoalan
2. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran yang dibawakan

a. Pengukuran

Pengukuran adalah proses menetapkan angka terhadap suatu gejala menurut aturan tertentu. Pengukuran dapat menggunakan tes dan non tes. Tes adalah seperangkat pertanyaan yang memiliki jawaban benar

atau salah. Sedangkan non tes adalah pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah. Instrumen non tes bisa berbentuk bisa berbentuk kuesioner dan inventori. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan sedangkan peserta didik diminta untuk menjawab atau memberikan pendapatnya terhadap pernyataan yang diajukan. Inventori merupakan instrumen yang berisi tentang laporan diri dari keadaan peserta didik. Misal, potensi peserta didik. Jadi, Pengukuran (*measurement*) merupakan proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskriptif numerik dari suatu tingkatan dimana seseorang peserta didik telah mencapai karakteristik.

b. Penilaian (*assessment*)

Penilaian merupakan istilah yang umum dan mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai untuk kerja individu peserta didik atau kelompok. Menilai mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berdasarkan diri atau berpegang pada baik-buruk, sehat-sakit, pandai-bodoh, dan lain-lain.

Jadi, penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik.

### c. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah dibicarakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkah efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan erat dengan keputusan nilai (*value judgement*). Dalam dunia pendidikan dapat dilakukan evaluasi terhadap kurikulum baru, kebijakan pendidikan, sumber belajar tertentu atau etos kerja guru.

### d. Jenis dan sistem penilaian

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selektif, dan penilaian penempatan.

*Penilaian formatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhirprogram pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses pembelajaran. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

*Penilaian sumatif* adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhirunit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk.

*Penilaian diagnostik* adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.

*Penilaian selektif* adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

**Kelebihan dan kelemahan media audio visual** yaitu (Ruswandi 2014) :

- a. Kelebihan audio visual yaitu :
  - 1) Pemakaiannya tidak membosankan
  - 2) Hasilnya lebih mudah dipahami dan dimengerti karena pendengaran dan penglihatan mencakup segala aspek indra
- b. Kekurangan media audio visual
  - 1) Pelaksanaannya memerlukan waktu yang lama
  - 2) Pelaksanaannya memerlukan tempat yang luas
  - 3) Biayanya relatif mahal
  - 4) Cenderung menggunakan komunikasi satu arah
  - 5) Tidak dapat digunakan digunkan dimana saja dan kapan saja, karena cenderung tetap ditempat

## **2. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana objeknya adalah benda-benda lama dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan dimana pun yang dipelajari oleh anak didik ditingkat sekolah dasar dan menengah. Menurut kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terbagi

menjadi beberapa kajian yaitu Biologi, Fisika, Kimia. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada satu kajian yaitu pada kajian pembelajaran biologi yang dimana pada tingkat sekolah dasar hanya mempelajari tentang kehidupan. Sedangkan Sрни M. Iskandar menyatakan “dimana ipa adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa.

Menurut H.W Fowler dalam Trianto, (2010:136) menyatakan bahwa ipa sebagai pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala keberadaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Wahyana dalam Trianto, (2010:136) mengatakan bahwa ipa adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) menyatakan bahwa IPA merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan serta gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam yang ada disekitar.

Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

## **b. Karakteristik Pembelajaran IPA**

Harlen (Patta Bundu, 2006: 10) menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama Sains yakni: **Pertama**, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada. **Kedua**, memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya. **Ketiga**, memberi makna bahwa teori Sains bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. Hal ini memberi penekanan pada kreativitas dan gagasan tentang perubahan yang telah lalu dan kemungkinan perubahan di masa depan, serta pengertian tentang perubahan itu sendiri.

## **c. Konsep Gaya**

### **a) Pengertian gaya dan sifat gaya**

Gaya adalah Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak. Gaya ada yang kuat dan ada pula yang lemah. Besar gaya dapat diukur dengan alat yang disebut *dinamometer*. Satuan gaya dinyatakan dalam *newton*.

Bila kita menarik atau mendorong sebuah benda sehingga benda menjadi berpindah, berarti kita melakukan gaya. Makin jauh benda berpindah, makin besar gaya yang kita lakukan. Setiap kita melakukan gaya diperlukan tenaga. Makin besar gaya yang dilakukan, makin besar tenaga yang diperlukan.

a. Gaya Dapat Mengubah Bentuk Benda Suatu Benda

Gaya pada benda mengakibatkan benda berubah bentuk. Sebagai contohnya, ketika kamu bermain dengan plastisin kamu dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk plastisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

b. Gaya Dapat Mengubah Arah Gerak Suatu Benda

Pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya. Perubahan arah gerak bola terjadi karena bola mendapatkan gaya. Demikian pula pada saat bola dilemparkan, kemudian ditangkap. Bola yang ditangkap itu berhenti karena mendapat gaya. Jadi, akibat dikenai gaya lain yang arahnya berbeda, arah gerak suatu benda menjadi berubah.

b) **Macam – macam gaya**

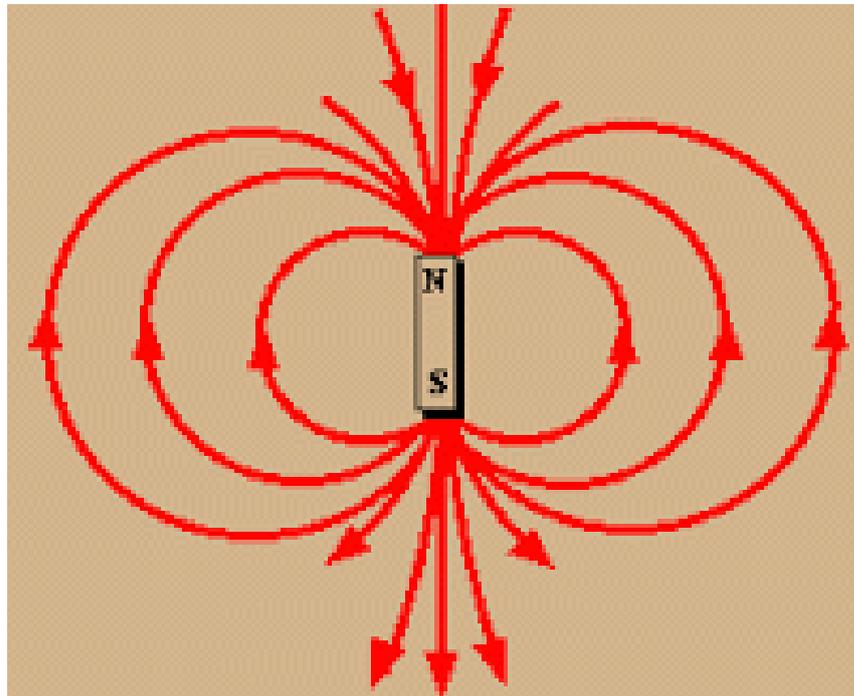
Berdasarkan sumbernya, gaya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

a. Gaya Magnet

Tarikan yang ditimbulkan oleh magnet disebut gaya magnet. Magnet biasanya dibuat dari besi atau baja. Benda – benda yang terbuat dari besi seperti peniti, paku dan jarum, dapat ditarik oleh magnet. Benda – benda

yang dapat ditarik oleh magnet disebut dengan benda magnet. sedangkan benda-benda yang tidak dapat tertarik oleh magnet disebut benda yang tidak magnetis. Contohnya yaitu bahan dari plastik dan kayu seperti pensil, kain, karet penghapus.

Barangkali kamu pernah bermain – main dengan menggunakan magnet. Banyak jenis gunting yang dapat menarik jarum. Ada pula alat bengkel yang dapat menarik benda – benda kecil dari besi.hal ini disebabkan gunting dan alat – alat bengkel itu mengandung magnet. Gaya magnet juga dimanfaatkan pada mesin – mesin untuk mengangkat beban yang berat, misalnya alat pengangkut peti kemas di pelabuhan.



Gbr 2.1 Gaya magnet

b. Gaya Gravitasi

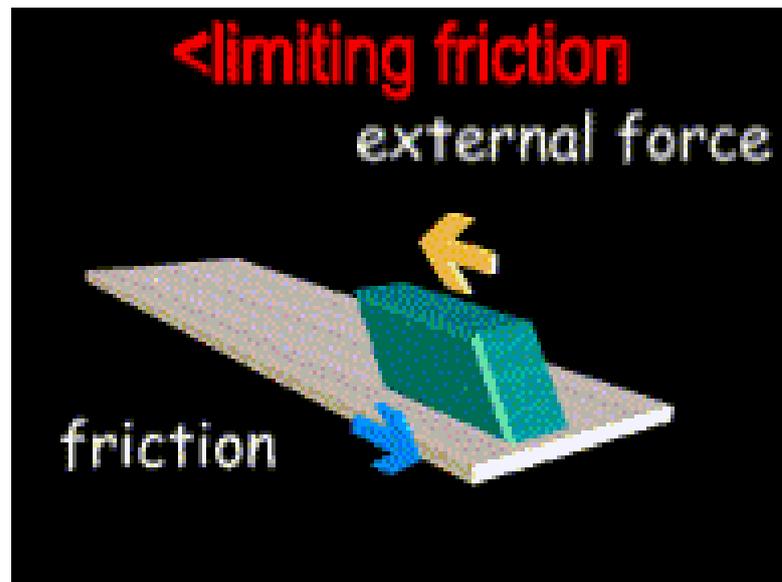
**Gravitasi** adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang mempunyai massa di alam semesta. Gaya gravitasi bumi sering disebut juga **gaya tarik bumi**. Gaya gravitasi yang terjadi pada benda yang jatuh dari ketinggian tertentu tentunya berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena gaya gravitasi dipengaruhi oleh ukuran dan bentuk benda tersebut.



Gbr. 2.2 Gaya gravitasi

c. Gaya Gesekan

Kelereng yang menggelinding dapat berhenti, karena ada gaya yang arahnya melawan arah gerak kelereng. Gaya itu ditimbulkan oleh gesekan antara permukaan lantai dan kelereng. Gaya itu ditimbulkan oleh gesekan permukaan dua benda disebut gaya *gesekan*.



Gbr 2.3 Gaya gesek

Sebuah balok lebih mudah bergerak apabila ditarik di atas permukaan benda halus daripada di atas permukaan benda yang kasar. Hal itu disebabkan gesekan antara balok dengan permukaan yang kasar lebih besar daripada antara balok dengan permukaan yang halus.

Gesekan dapat kita perkecil dengan cara menghaluskan permukaan kedua benda yang bergesekan. Permukaan yang halus akan mempermudah benda bergerak. Selain menghaluskan permukaan, gesekan dapat diperkecil dengan cara memasang bantalan peluru pada salah satu permukaan benda.

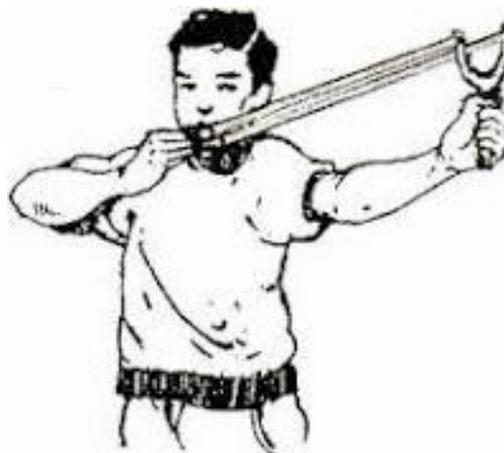
Untuk memperkecil gesekan antara kaki meja dengan lantai, maka pada kaki meja diberi roda. Pemasangan roda ini akan mempermudah meja untuk ditarik atau didorong.

Bagian luar ban mobil, ban sepeda motor, atau ban sepeda dibuat beralur-alur dengan maksud untuk membesar gesekan. Jika pada permukaan ban tidak diberi alur – alur, maka permukaan ban menjadi licin. Keadaan ini membahayakan kendaraan yang menggunakan ban

tersebut. Bahkan dapat terjadi kecelakaan, karena ban menjadi sulit dikendalikan.

d. Gaya Pegas

Gaya yang ditimbulkan oleh benda yang menyerupai pegas disebut gaya pegas. Gaya untuk melontarkan batu pada katepel merupakan gaya pegas. Gaya pegas menyangkut dua gaya, yakni tarikan dan dorongan.



Gbr 2.4 *Gaya pegas*

**B. Hasil Penelitian yang relevan**

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian eksperimen dalam proposal ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian Ruswandi (2014) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SD Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta”. Pada penelitian yang dilakukan oleh ruswandi ini memberikan hasil yaitu terdapat pengaruh positif pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS terpadu SD Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta.

2. Berdasarkan hasil penelitian Siwi Utamingtyas (2012) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan, Kulon Progo” dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas V SD N Panjatan Kulon Progo.

### **C. Kerangka Pikir**

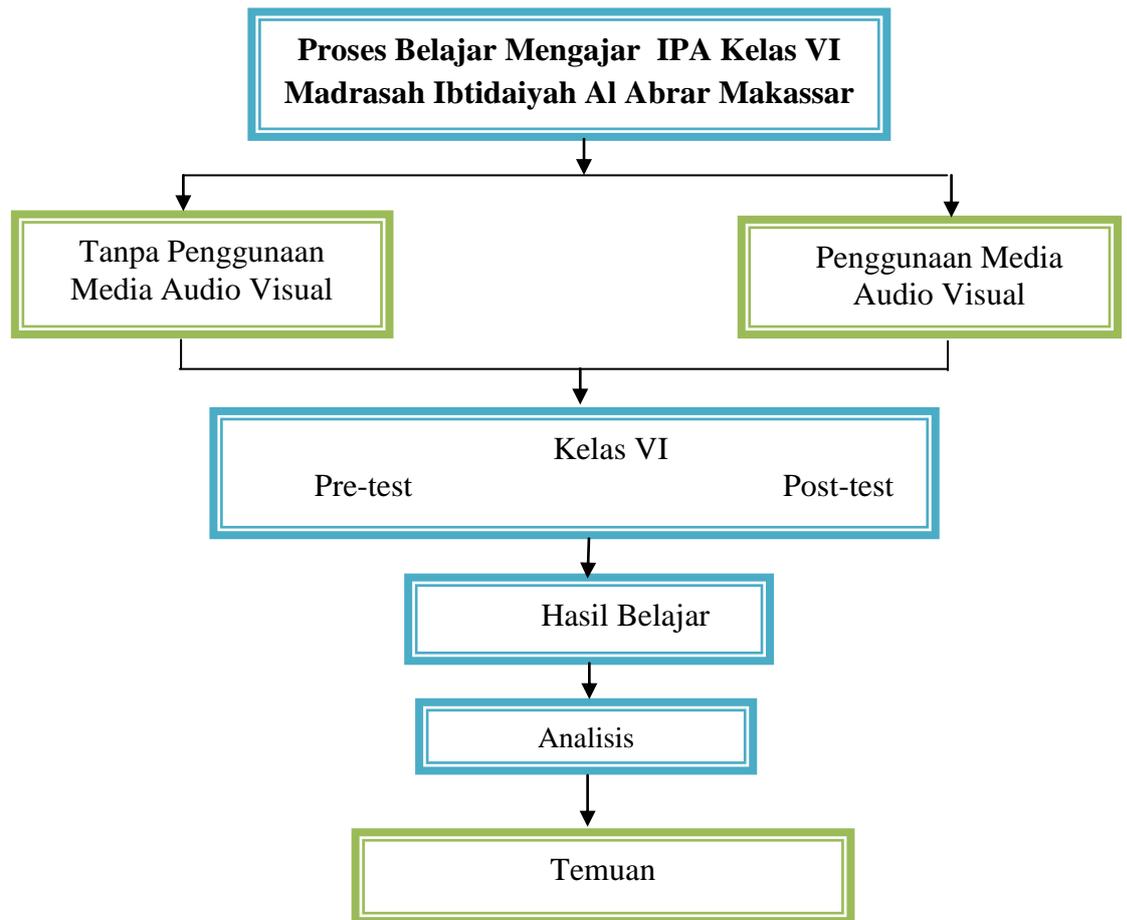
Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi peristiwa pembelajaran mempunyai arti luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar pada mata pelajaran IPA konsep gaya adalah metode Eksperimen . Melalui penggunaan media audio visual ini siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat lebih memahami materi pembelajaran.

Media audio visual merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui media audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti, TV, LCD, Proyektor

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan dikelas pada kegiatan pembelajaran yang diterapkan media gambar yaitu kelas eksperimen yaitu kelas V dengan konsep gaya.

Setelah diadakan pretest dan posttest maka terlihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah menggunakan metode eksperimen. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual atau sebaliknya. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada bagan kerangka fikir dibawah ini :



**Gambar 2.5.** Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Kerja

Dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar

IPA konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al  
Abrar Makassar.

$H_1$  = Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA

konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al  
Abrar Makassar.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan lokasi penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen *pre-Experimental* yaitu penelitian eksperimen yang di laksanakan pada satu kelas saja yang dinamakan kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. (Deddy, 2003:73)

###### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan salah satu bentuk *Pre-Eksperimental Design*. Pretest adalah suatu tes yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap warga didik sebelum seluruh rangkaian pelatihan dimulai, sedangkan yang dimaksud dengan posttest adalah suatu tes yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap warga didik setelah seluruh rangkaian pelatihan berakhir. Model desainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 desain the one group pretest dan posttest**

Prestest	Perlakuan (treatment) berupa penggunaan media audio visual	Posttest
O1	X	O2

Sumber : (Millan dan Schumacher, 1993 : 304)

Keterangan:

O1 = hasil belajar sebelum adanya perlakuan (pretest).

O2 = hasil belajar setelah adanya perlakuan (posttest).

X = pemberian perlakuan berupa penggunaan media audio visual

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah: eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil observasi O1 dan O2. O1 adalah hasil belajar murid sebelum diajar dengan menggunakan media audio visual, sedangkan O2 adalah hasil belajar murid setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media audio visual.

### **3. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berada di Kota Makassar, tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, Jl. Bontoduri Raya No 6, Makassar

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Siswa**

Seorang siswa adalah seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas itulah yang disebut dengan siswa dan siswi.

### **2. Hasil Belajar**

Menurut saya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses yang diukur dengan tes atau ujian.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dalam

penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) murid kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar IPA siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada saat *posttest*.
- 2) Aktivitas siswa yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Baik aktivitas yang positif maupun aktivitas yang negatif.
- 3) Respon Siswa yang dimaksud adalah tanggapan siswa terhadap Media Gambar Respon ini bisa respon yang positif maupun respon negatif.

#### **D. Definisi Operasional**

*Media* merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

*Audio-visual* adalah alat-alat “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar

*Hasil belajar* adalah penilaian dari proses pembelajaran, dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan tes atau ujian.

*IPA* adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang keadaan lingkungan sekitar (Fenomena Alam)

#### **E. Prosedur Penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pada pelajaran IPA untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat alat bantu atau media audio visual.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung.
- f. Membuat soal hasil belajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan.**

- a. Pra pelaksanaan
  - 1) Melaksanakan *pretest* terhadap kelas eksperimen dan tes yang diberikan sebanyak 10 nomor pilihan ganda.
  - 2) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan tanpa menggunakan Media Audio Visual kelas VI Selama 2 kali pertemuan.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual Kelas VI Selama 2 kali pertemuan.
- 3) Melaksanakan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan tes yang diberikan sebanyak 10 nomor pilihan ganda.

### **3. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan**

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur. Data yang telah terkumpul menggunakan instrumen-instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian. Oleh karena itu apabila ditemukan seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto : 2013). Mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari kemudian dan menyimpulkannya.

Populasi penelitian ini adalah siswa sebanyak 48 orang, VI.A terdapat 26 orang dan VI.B terdapat 22 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan dan penyebaran populasi penelitian ini, dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Keadaan populasi penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Ket</b>
<b>I.A</b>	<b>20</b>	
<b>I.B</b>	<b>22</b>	
<b>II.A</b>	<b>27</b>	
<b>II.B</b>	<b>21</b>	
<b>III.A</b>	<b>19</b>	
<b>III.B</b>	<b>21</b>	
<b>IV.A</b>	<b>21</b>	
<b>IV.B</b>	<b>21</b>	
<b>V.A</b>	<b>22</b>	
<b>V.B</b>	<b>26</b>	
<b>VI.A</b>	<b>26</b>	
<b>VI.B</b>	<b>22</b>	
<b>Total</b>	<b>268</b>	

**Sumber : Hasil wawancara dengan kepala madrasah**

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (J.Supranto:2003), sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan

cara-cara tertentu. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel dengan cara *purposive sampling yaitu penentuan sample dengan pertimbangan tertentu*, dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas unggulan, jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI.A sebanyak 26 orang.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

##### **1. Tes**

Pada tahap awal peneliti akan mengajarkan materi dengan tanpa menggunakan Media Audio Visual pada kelas eksperimen. Setelah materi diberikan, kemudian peneliti memberikan pretest pada murid kelas eksperimen berupa soal IPA. Hasil tes dijadikan sebagai hasil belajar IPA

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA. Tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana murid menguasai materi tentang gaya yang telah diberikan dengan tanpa menggunakan Media Audio Visual. Setelah itu pemberian materi menggunakan media audio visual kemudian peneliti memberikan tes lagi berupa posttest dari hasil pretest dan posttest, barulah tes hasil belajar IPA

disusun berdasarkan indikator – indikator pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

## **2. Observasi**

Observasi dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar murid selama pembelajaran pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai observer. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah *Media Audio Visual* dapat membuat siswa :

- berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran,
- menjadi lebih interaktif dalam kegiatan pembelajaran,
- merasa senang mengikuti pembelajaran,
- antusias mengikuti jenis yang diberikan,
- menghilangkan keragaman disetiap siswa, dan
- termotivasi dalam belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *Media Audio Visual* dalam proses pembelajaran

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpul data yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pendukung guna memperoleh informasi tentang data-data dan nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA, yang diambil dari guru yang bersangkutan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, maka skor diubah kenilai dengan menggunakan rumus (Arikunto,2009):

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### 1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA. Analisis statistic deskriptif yang digunakan adalah nilai tertinggi dan nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, tabel frekuensi. Nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan nilai ketuntasan konsep struktur tumbuhan untuk memperoleh persentase ketuntasan materi pada murid. Kategori nilai ketuntasan murid dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi**

No.	Nilai	Kategori
1	00–44	Sangat rendah
2	45–64	Rendah
3	65–79	Sedang
4	80–89	Tinggi
5	90–100	Sangat tinggi

Sumber: (Depdikbud)

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Pada analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat Data. Pada Uji Prasyarat Data dilakukan Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data. Sedangkan pada Uji Hipotesis dilakukan Uji Beda (Uji-t).

### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnow Normality Test* (Firmansyah, 2014:41) yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Hipotesis yang di uji sebagai berikut :

$H_0$  : Populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima  $H_0$  apabila nilai  $p \geq \alpha$  dan  $H_0$  ditolak, jika  $p < \alpha$  dimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $p > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya data hasil belajar IPA dari kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

### b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka teknik pengujian yang digunakan adalah uji-t dengan  $\alpha = 0,05$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Mentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{t} = \frac{\mathbf{Md}}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti strategi penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar

2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti strategi penggunaan media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar

3) Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan tabel distribusit dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ .

4) Membuat kesimpulan apakah strategi penerapan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar  
Untuk keperluan pengujian hipotesis di atas digunakan uji pihak kanan, dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  melawan  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL**

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, terdiri dari satu kelas. Kelas VI yang berjumlah 26 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 dan siswa perempuan sebanyak 12 siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 20 Oktober 2018, peneliti melakukan silaturahmi ke Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, untuk membicarakan rencana penelitian bersama kepala sekolah dan wali kelas VI. Dari hasil diskusi menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan penelitian mengikuti jadwal mata pelajaran yang dilaksanakan sekali seminggu yaitu setiap hari Jum'at dimana kelas VI masuk jam 7.30 pagi dengan alokasi waktu 2x40 menit.

Awal pelaksanaan penelitian yaitu pada hari Selasa tanggal 7 November 2018. Adapun mata pelajarannya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, dengan menggunakan media audio visual konsep gaya siswa kelas VI. Proses penelitian eksperimen ini direncanakan yakni peneliti memberikan pretest kemudian memberikan perlakuan pada siswa setelah itu diberikan posttest.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

##### **1. Aktivitas belajar hasil observasi**

Aktivitas belajar siswa sangat sesuai yang diharapkan, siswa senang, bersemangat, dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Penyampaian

materi dengan menggunakan media audio visual sangat membantu atau mempermudah guru dalam menyampaikan pokok bahasan materi.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru juga tak henti-hentinya memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai pokok bahasan materi yang diberikan, hal ini dilakukan agar guru dapat memastikan siswa paham dengan pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual

Hasil observasi aktivitas belajar dari 26 siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas	Pertemuan/Frekuensi			Persen %
		I	II	Rata2	
1	Kehadiran siswa	26	26	26	100
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	15	22	18,5	71,15
3	Siswa yang mencatat penjelasan guru	15	22	18,5	71,15
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan	18	25	21,5	82,69
5	Siswa yang menjawab pertanyaan	20	25	22,5	86,53
6	Siswa yang meminta bimbingan guru	17	20	18,5	71,15
7	Siswa yang aktif mengerjakan LKS	26	26	26	100
8	Siswa aktif membantu temannya menyelesaikan soal	9	11	10	38,46

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 2

## 2. Hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif

### a. Pretest

#### 1) Nilai statistik hasil belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 75 dan skor terendah 50. Rata-rata skor yang diperoleh 58,27. dan Standar deviasi 8,117. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Distribusi nilai statistik hasil belajar IPA konsep Gaya (pretest)

No	Kategori nilai statistik	Nilai	Modus
1	Nilai tertinggi	75	50
2	Nilai terendah	50	
3	Nilai rata-rata	58,27	
4	Standar deviasi	8,117	

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

#### 2) Kategori hasil belajar

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* murid pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media audio visual konsep gaya pada mata pelajaran IPA terdapat 30,76% pada kategori sangat rendah, 42,30 % pada kategori rendah 19,23 % pada kategori sedang, 7,69% pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi tidak ada.

Tabel 4.3. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar IPA konsep Gaya (pretest)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-50	Sangat rendah	8	30,76
2	51-60	Rendah	11	42,30
3	61-70	Sedang	5	19,23
4	71-80	Tinggi	2	7,69
5	81-100	Sangat tinggi	0	0

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

### 3) Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* murid pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan media audio visual dengan konsep gaya pada mata pelajaran IPA terdapat 22 murid dengan persentase 84,61 % kategori tidak tuntas dan 4 murid dengan persentase sebesar 15,38% kategori tuntas.

Tabel 4.4. Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar IPA konsep Gaya (*pretest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 × <70	Tidak tuntas	22	84,61
70 × 100	Tuntas	4	15,38
Jumlah		26	100

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

### b. *Posttest*

#### 1) Nilai statistik hasil belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 95 dan skor terendah 60. Rata-rata skor yang diperoleh 76,92. dan Standar deviasi 10,40. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Distribusi nilai statistik hasil belajar IPA konsep Gaya (*posttest*)

No	Kategori nilai statistik	Nilai	Modus
1	Nilai tertinggi	95	70
2	Nilai terendah	60	
3	Nilai rata-rata	76,92	
4	Standar deviasi	10,40	

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

## 2) Kategori hasil belajar

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* murid pada saat setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media audio visual konsep gaya pada mata pelajaran IPA tidak ada terdapat pada kategori sangat rendah, 7,69 % pada kategori rendah 30,76 % pada kategori sedang, 30,76% pada kategori tinggi dan 30,76% kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar IPA konsep Gaya (posttest)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	2	7,69
3	61-70	Sedang	8	30,76
4	71-80	Tinggi	8	30,76
5	81-100	Sangat tinggi	8	30,76

Sumberr: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

## 3) Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *pretest* murid pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan media audio visual dengan konsep gaya pada mata pelajaran IPA terdapat 5 murid dengan persentase 19,23 % kategori tidak tuntas dan 21 murid dengan persentase sebesar 80,77% kategori tuntas.

Tabel 4.7. Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar IPA konsep Gaya (postest)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 × <70	Tidak tuntas	5	19,23
70 × 100	Tuntas	21	80,77
Jumlah		26	100

Sumber: Data primer 2016, diolah dari lampiran 7

### 3. Hasil belajar dengan analisis statistik inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

#### a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 4,30$  dan untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d = N - 1 = 26 - 1 = 25$  maka di peroleh  $t_{0,05} = 2,060$ .(Lampiran 7)

## B. PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas belajar

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan II menunjukkan bahwa :

- Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- Persentase Siswa yang memperhatikan penjelasan guru yaitu 71,15%
- Persentase siswa yang mencatat penjelasan guru 71,15%
- Persentase siswa yang mengajukan pertanyaan 82,69%
- Persentase siswa yang menjawab pertanyaan 86,53%
- Persentase siswa yang meminta bimbingan guru 71,15%

- g. Persentase siswa yang aktif mengerjakan LKS 100%
- h. Persentase siswa yang aktif membantu temannya menyelesaikan soal 38,46%
- i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan IPA dengan menggunakan media audio visual yaitu 77,37%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan itu mencapai 77,37% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA telah mencapai kriteria aktif.

## 2. Hasil belajar siswa

### a. Perbandingan hasil statistik deskriptif

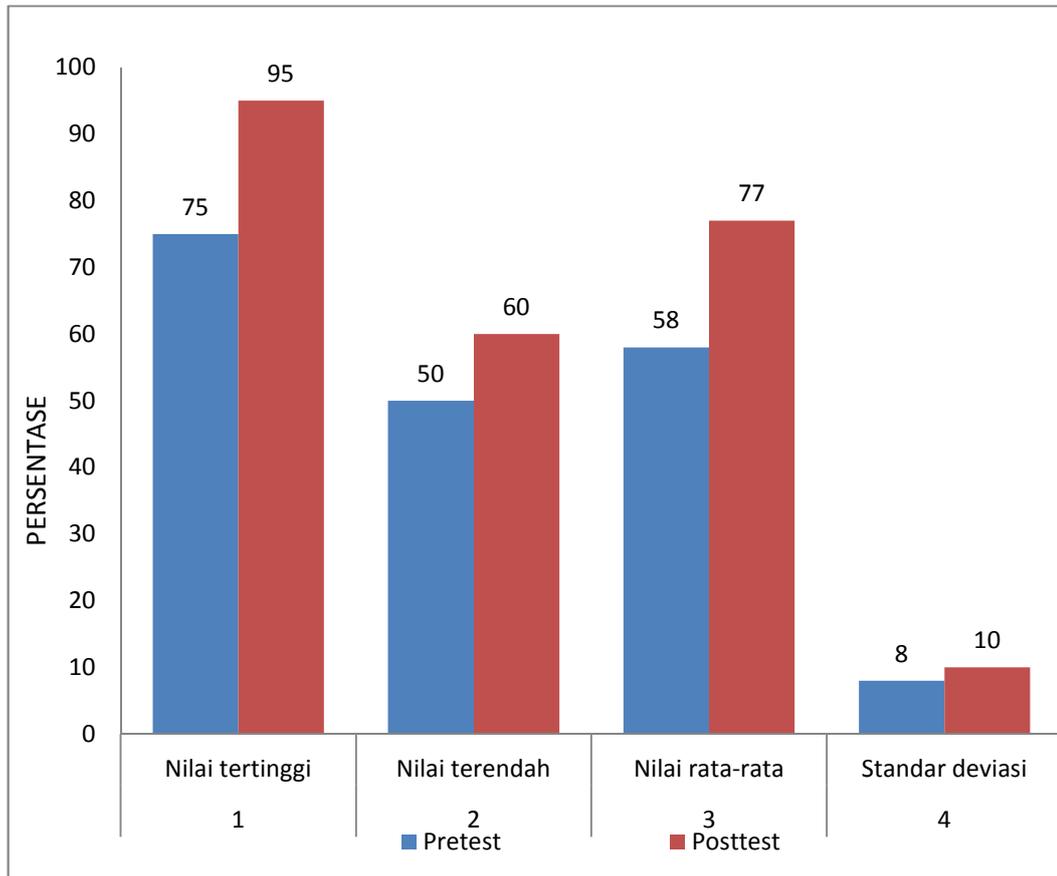
- 1) Untuk mengetahui perbandingan nilai statistik antara pretest dan posttest dapat dilihat di table 4.8 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil perbandingan nilai statistik pretest dan posttest

No	Kategori nilai statistik	Pretest	Posttest
1	Nilai tertinggi	75	95
2	Nilai terendah	50	60
3	Nilai rata-rata	58,26	76,92
4	Standar deviasi	8,116	10,399

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7

Dapat diketahui bahwa nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest olehnya itu dapat dilihat dari grafik tersebut adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1 Grafik Perbandingan hasil analisis statistic

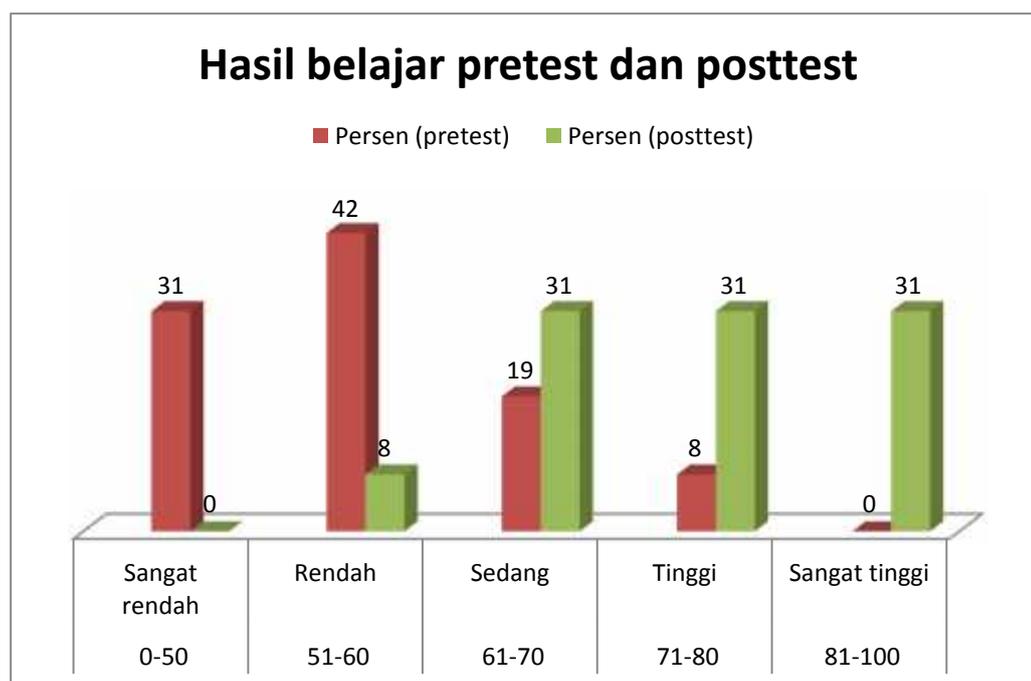
Berdasarkan pada table dan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada saat posttest karena sebelum diberikan posstest siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sehingga terjadi proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Gagne dalam Uno (2007:17) mengemukakan hasil belajar sebagai perubahan dalam kapabilitas (kemampuan tertentu) berbagai akibat belajar.

## 2) Perbandingan kategori hasil belajar pretest dan posttest

Tabel 4.9 Perbandingan kategori hasil belajar pretest dan posttest

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persen	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persen
	Pretest				Posttest			
1	0-50	Sangat rendah	8	30,769	0-50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	11	42,308	51-60	Rendah	2	7,69231
3	61-70	Sedang	5	19,231	61-70	Sedang	8	30,7692
4	71-80	Tinggi	2	7,692	71-80	Tinggi	8	30,7692
5	81-100	Sangat tinggi	0	0	81-100	Sangat tinggi	8	30,7692

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7



Grafik 4.2 Grafik Perbandingan kategori hasil belajar pretest dan posttest

Berdasarkan pada table dan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada saat posttest karena sebelum diberikan posstest siswa diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual sehingga terjadi proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Gagne dalam Uno (2007:17)

mengemukakan hasil belajar sebagai perubahan dalam kemampuan (kemampuan tertentu) berbagai akibat belajar.

### 3) Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar

Tabel.4.10 Perbandingan hasil ketuntasan belajar IPA pretest dan posttest

No	Kategori Ketuntasan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Pretest	4	15,38	22	84,62
2	Posttest	21	80,77	5	19,23

Sumber: Data primer 2018, diolah dari lampiran 7



Grafik 4.3 Grafik perbandingan hasil ketuntasan belajar IPA pretest dan posttest

Berdasarkan pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada saat posttest karena sebelumnya telah terjadi proses belajar. Sudjana (2004:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Belajar itu sendiri merupakan proses dariseorang yang

hasil belajarnya dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari.

b. Hasil analisis statistik inferensial.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{4}{2} \\ &= 18.65 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 11.675 - \frac{(485)^2}{26} \\ &= 11.675 - \frac{235.225}{26} \\ &= 11.675 - 90,47 \\ &= 11584.53 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{M}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{1.6}{\sqrt{\frac{1.5}{2(2-1)}}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{1.6}{\sqrt{\frac{1.5}{2(2)}}}$$

$$t = \frac{1.6}{\sqrt{\frac{1.5}{6}}}$$

$$t = \frac{1.6}{\sqrt{1.8}}$$

$$t = \frac{1.6}{4.3}$$

$$t = 4,30$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 26 - 1 = 25$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,060$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,30$  dan  $t_{Tabel} = 2,060$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,30 > 2,060$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai nilai statistic deskriptif, kategori hasil belajar, dan tingkat ketuntasan minimal menunjukkan terjadinya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar, demikian pula hasil analisis statistic inferensial uji t menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $t_{Hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat dilihat hipotesa sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar dinyatakan ditolak karena nilai t hitung lebih besar dari pada t table maka;

**H<sub>1</sub>** : Ada pengaruh media pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA konsep gaya pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

$t_{Hitung} = 4,30$  dan  $t_{Tabel} = 2,060$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,30 > 2,060$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dengan beberapa jurnal hasil penelitian sebelumnya, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Luluk Adha Zuharini (2015) dengan judul “Pengaruh penggunaan audio visual terhadap hasil belajar”. Dimana dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang terhadap hasil belajar IPA siswa.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Aryad (2011:3) mengatakan bahwa dengan menggunakan media audio atau visual dapat lebih mudah dalam mengingat apa yang dilihat dan didengar.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa Penggunaan Media Audio Visual memiliki peranan terhadap murid dalam memperoleh hasil belajar IPA lebih baik. Jadi salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi menggunakan media audio visual sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA konsep Gaya karena dengan adanya strategi menggunakan media audio visual siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta tidak membuat siswa jenuh dalam pembelajaran IPA dengan hasil  $t_{Hitung} = 4,30$  dan  $t_{Tabel} = 2,060$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,30 > 2,060$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, penulis menganggap perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca ataupun calon penelitian berikutnya. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahwa strategi menggunakan media audio visual dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya, dan dapat dilakukan bersamaan dengan metode yang lain agar kondisi kelas dapat tetap hidup dan para siswa pun bersemangat dalam belajar.
2. Bagi guru bidang studi ilmu pengetahuan alam khususnya dan guru-guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan didalam

proses pembelajaran serta dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi menggunakan media audio visual.

3. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif sehingga mendukung penciptaan tujuan program pendidikan
4. Bagi siswa dengan menggunakan strategi menggunakan media audio visual siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dan bersemangat memahami materi dalam pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2007.
- Margono Gaguk, Sudaryono dan Rahayu Wardani. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurhayati suri, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Cikarang Bekasi*, ( Jakarta : Skripsi, 2009 ), Abstrak
- Patta Bundu. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sain di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2011. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Kordinasi Melalui Metode Pembelajaran*. Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Jurnal Pendidikan. HLM. 3. Pustaka Setia.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.
- Ruswandi, 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SD Al-Mubarak Pondok Aren Jakarta* : Skripsi
- Utaminingsyas,Siwi, 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Panjatan,Kulon Progo* : Skripsi
- Subana., Rahadi Moersetyo., Sudrajat., 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. N. 2007. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono,Prof Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Afabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press

- Udin S. Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Rosda Karya.
- Uno, B Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wisudawati, Asih Widi dan Sulstyowati, Eka. 2014. *Metodelogi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jayanti, Dwi Titin. 2010. *Efektivitas Guru Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran*. HYPERLINK, [http// www. Google. Com/](http://www.Google.Com/) Di akses pada tanggal 30 November 2017
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, tersedia di <http://balitbang.depdiknas.go.id>, di unduh tanggal 5 Desember 2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI/II  
**Materi Pokok** : Gaya  
**Waktu** : 2 JP ( 2 x 35 menit )

**A. Standar Kompetensi** :

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda

**B. Kompetensi Dasar** :

7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda

**C. Indikator** :

**a. Kognitif Produk**

- Membuktikan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda

**b. Kognitif Proses**

- Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda
- Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah gerak suatu benda

**c. Afektif**

- Melaksanakan kerjasama dalam kelompok dengan baik
- Melakukan pengamatan terhadap gaya dengan seksama

**d. Psikomotor**

- Terampil dalam menyampaikan informasi berdasarkan pengamatan terhadap gaya.

**D. Tujuan Pembelajaran**

**a. Kognitif Produk**

- Siswa dapat membuktikan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda

**b. Kognitif Proses**

- Siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda
- Siswa mampu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah gerak suatu benda.

**c. Afektif**

- Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok dengan baik
- Siswa dapat melaksanakan percobaan dengan seksama

**d. Psikomotor**

- Siswa terampil dalam menyampaikan informasi berdasarkan pengamatan terhadap gaya.

**E. Materi Pembelajaran**

o Gaya

(Gaya dapat mengubah gerak suatu benda)

**F. Model dan Metode Pembelajaran :**

- a. **Model Pembelajaran** : *Teams Games Tournaments*
- b. **Metode Pembelajaran** : Ceramah, diskusi kelompok, percobaan, kerja kelompok, penugasan, tanya jawab

**G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p><i>Orientasi</i> Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang di harapkan pada materi gaya dapat mempengaruhi gerak suatu benda.</p> <p><i>Apersepsi</i> Guru memberikan apersepsi awal kepada siswa terkait materi gaya khususnya pada materi gaya dapat mengubah gerak suatu benda.</p> <p><i>Motivasi</i> Guru menyampaikan manfaat dari mempelajari materi gaya .</p> <p><i>Pemberian acuan</i> Guru menjelaskan garis besar uraian tentang gaya dapat mengubah gerak suatu benda</p> <p><i>Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pembelajaran</i> Guru menjelaskan hal-hal yang akan dikerjakan dalam kelompok, yang nantinya hasil dari kerja kelompok tersebut dicatat pada lembar kegiatan.</p>	<p>(10menit)</p>
<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i> Guru bersama siswa mempersiapkan gambar dan contoh konkrit yang berkaitan dengan materi gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda</p> <p>Berdasarkan contoh konkrit tersebut, guru memberikan arahan terkait materi gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda dengan mengkaitkan materi tersebut dengan contoh hal-hal yang ada di sekitas siswa</p> <p>Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang gaya untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang akan dipelajari.</p> <p>Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masingnya terdiri atas 4-5 anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan akademiknya.</p> <p><i>Elaborasi</i></p>	<p>(50 menit)</p>

<p>Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.</p> <p>Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai panduan serta tugas bagi setiap kelompok.</p> <p>Guru memberikan arahan atau instruksi mengenai tugas yang diberikan. Dimana anggota yang tau atau yang dapat mengerjakan tugas, menjelaskan kepada anggota lain dalam satu kelompok, siswa saling bekerjasama hingga semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Di tahap ini, pengetahuan siswa dapat diterapkan seluruhnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa dapat melakukan percobaan dalam kelompoknya masing-masing untuk memecahkan masalah serta berdiskusi, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama. Tugas guru di tahap ini yaitu mengarahkan dan membimbing siswa apabila terdapat kesulitan dan kekeliruan dalam mengerjakan tugas.</p>	
<p>Dalam kelompok, siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas dengan teliti, sehingga siswa dapat mengamati bagaimana pengaruh gaya terhadap gerak benda.</p> <p>Setelah mengerjakan tugas dan melakukan pengamatan terhadap gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda, dalam kelompok siswa bergantian menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda.</p> <p>Setelah melaksanakan pembelajaran dalam kelompok, selanjutnya guru menempatkan siswa ke dalam 4 meja turnamen yang telah disediakan, sesuai dengan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sebelumnya telah didiskusikan dan diselesaikan didalam kelompoknya masing-masing. Dalam satu meja turnamen terdiri dari 4 siswa dari masing-masing kelompok yang berbeda.</p> <p>Siswa disetap meja turnamen bersaing untuk memperoleh skor terbanyak dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan berkaitan dengan materi sifat benda padat.</p> <p><b>Konfirmasi</b>          Tiap siswa dan tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap materi pelajaran, dan kepada siswa secara individual atau kelompok yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor terbaik diberi penghargaan.</p> <p>Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi.</p> <p>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman</p>	<p>(10menit)</p>

<p>dari siswa.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <p>Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman terkait materi pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda.</p> <p>Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan tugas serta latihan kepada setiap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah di ajarkannya.</p> <p>Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkannya di rumah.</p>	
--	--

**H. Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Membuktikan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak suatu benda Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah gerak suatu benda	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif

**I. Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa**

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1							
2							
3							
Jumlah							
Persentasi							

**Keterangan Indikator:**

- A. Mengerjakan lembar kerja siswa didalam kelompok
- B. Aktif berdiskusi dalam kelompok
- C. Aktif bertanya/memberi tanggapan
- D. Aktif menjawab/merespon pertanyaan
- E. Mampu menyelesaikan soal yang diberikan

Bobot Penilaian Indikator

Tidak pernah ada	diberi skor	1
Kadang-kadang ada	diberi skor	2
Sering ada	diberi skor	3
Selalu ada	diberi skor	4

**a. Soal**

1. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi karena gaya, kecuali....
  - A. pembuatan pisau dari besi
  - B. pesawat terbang lepas landas
  - C. es mencair
  - D. pembuatan patung dari tanah liat
2. Alat untuk mengukur gaya adalah.....
  - A. dinamometer
  - B. speedometer
  - C. barometer
  - D. termometer
3. Besar gaya dinyatakan dalam....
  - A. watt
  - B. newton
  - C. joule
  - D. kalori
4. Menarik balok di atas tanah yang kasar terasa berat karena pengaruh...
  - A. gaya otot
  - B. gaya pegas
  - C. gaya gesek
  - D. gaya gravitasi
5. Anak panah lepas dari busurnya karena....
  - A. gaya pegas
  - B. gaya gravitasi
  - C. gaya gesek
  - D. gaya listrik
6. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi karena gaya gravitasi bumi, kecuali....
  - A. batu yang dilempar ke atas kembali ke tanah
  - B. bola menggelinding
  - C. buah mangga jatuh dari tanah
  - D. koper terasa berat jika diangkat
7. Paku-paku kecil dapat menempel pada ujung gunting karena...
  - A. gaya magnet
  - B. gaya mesin

- C. gaya gravitasi
- D. gaya pegas

8. Sebuah benda ditarik ke kiri dan ke kanan jika tarikan ke kiri lebih kuat daripada tarikan ke kanan, maka...

- A. benda bergerak ke kiri
- B. benda bergerak ke kanan
- C. benda diam
- D. benda bergerak ke atas

9. Berikut ini merupakan penyebab besarnya gaya gesek, kecuali....

- A. permukaan benda yang kasar
- B. permukaan lantai yang kasar
- C. benda menekan lebih kuat
- D. benda ditarik dengan tali

10. Gaya adalah...

- A. tarikan dan dorongan
- B. gesekan dan tarikan
- C. dorongan dan gerakan
- D. lemparan dan dorongan

## **II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Gaya yang ditimbulkan oleh arus listrik disebut....
2. Anak panah meleset dari busurnya karena pengaruh gaya....
3. Berat benda sama dengan....
4. Yang dimaksud dengan gaya adalah....
5. Satuan gaya adalah....
6. gaya dapat diukur dengan alat....
7. Gaya yang ditimbulkan oleh tenaga pegas disebut....
8. Faktor yang mempengaruhi benda-benda yang jatuh bebas adalah gaya...
9. Benda yang jatuh ke bawah semakin ke bawah semakin....
10. Benda yang bergerak mendatar di lantai dipengaruhi oleh tiga gaya, yaitu.....

## **III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Prinsip apa yang digunakan rem mobil?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan batu terlontar lebih jauh oleh ketapel?
3. Gaya apa saja yang mempengaruhi benda yang bergerak pada bidang miring?
4. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda!
5. Untuk melakukan suatu gaya diperlukan ?

**b. Kunci Jawaban**

Kunci jawaban bagian I

- |     |       |
|-----|-------|
| 1.c | 6. b  |
| 2.a | 7. a  |
| 3.b | 8. a  |
| 4.c | 9. d  |
| 5.a | 10. a |

Kunci jawaban Bagian II

- 1.gaya listrik
2. pegas
3. gaya berat benda itu
4. tarikan dan dorongan
5. newton
6. dinamometer
- 7.gaya pegas
8. gravitasi bumi
9. cepat
- 10.gaya dorong, gaya gesek, gaya gravitasi

Kunci Jawaban Bagian III

1. gaya gesek
2. energi yang diberikan  
kelenturan karet ketapel  
berat benda/batunya
3. gaya gravitasi, gaya gesekan, gaya dorongan
4. menekan tanah liat  
membuat batako
5. Energi

**J. Sumber dan Media Ajar**

- a. Buku Paket IPA kelas V SD
- c. Gambar gaya dapat mempengaruhi gerak suatu benda
- d. Audio visual gaya yang dapat mempengaruhi gerak suatu benda
- e. Lembar Pengamatan Siswa
- f. Lembar evaluasi tes akhir
- g. LKS
- h. Kartu bernomor

**K. Pedoman Penskoran**

**I. Pilihan Ganda**

Nomor Soal	Nilai
1	10
2	10

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10
Jumlah	100

**II. Isian Singkat**

Nomor Soal	Nilai
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10
Jumlah	100

**III. Essay**

Nomor Soal	Nilai
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Jumlah	100

*Nilai Siswa* =  $\times 100\%$

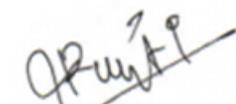
*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Makassar,

2018

Guru Kelas

Peneliti

  
Arman, S.Pd.I

  
Muh. Taufiq  
Nim. 10531214714

Diketahui oleh,  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Al Abrar

  
Anis Harniah Tannang, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 197604251998032003



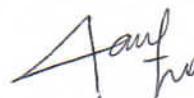
## LEMBAR OBSERVASI

**Sekolah / Kelas** : Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar  
**Hari / Tanggal** :  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Nama Guru** : Arman. S.Pd.I

NO	AKTIVITAS	Pertemuan				Rata - Rata	Persentase %
		I	II	III	IV		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	<b>PRETEST</b>	26	26	<b>POSTEST</b>	26	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran		15	12		18,5	71,15
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru		15	22		18,5	71,15
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan		18	25		21,5	82,69
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan		20	25		22,5	86,53
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.		17	20		18,5	71,15
7.	Siswa yang aktif mengerjakan LKS		26	26		26	100
8.	Siswa aktif membantu temannya menyelesaikan soal		9	11		10	38,46

Makassar,

**OBSERVER**



**Muh. Taufiq**  
 Nim 10531214714

### LEMBARAN KERJA SISWA

- MATA PELAJARAN : IPA
- TOPIK/ SUB TOPIK : Gaya
- TUJUAN : 1. Menentukan pengertian gaya dan jenisnya.  
2. Menentukan aturan penjumlahan gaya.

#### KEGIATAN

Lakukanlah kegiatan dibawah dan diskusikanlah bersama teman sekelompokmu!

Kegiatan 1. (Pengertian gaya dan Akibat yang ditimbulkan gaya)

1. Mintalah salah satu anggota kelompokmu mendorong sebuah buku di atas meja dan menarik sebuah karet gelang.
  - a. Apakah kegiatan mendorong dan menarik yang dilakukan temanmu tersebut memberikan sebuah gaya ya; gaya dorong
  - b. Apakah yang dimaksud dengan gaya suatu kekuatan yg mengakibatkan perpindahan posisi.
  - c. Simbol Gaya adalah F
  - d. Satuan Gaya adalah Newton (N)
  - e. Alat Pengukur Gaya adalah Neraca pegas
2. Saat temanmu mendorong sebuah buku di atas meja.
  - a. Apakah posisi buku berubah ya
  - b. Berarti gaya dapat merubah posisi benda.
  - c. Apakah buku yang tadinya diam menjadi bergerak ya
3. Saat temanmu menarik sebuah karet gelang.
  - a. Apakah bentuk karet gelang berubah ya
  - b. Berarti gaya dapat merubah bentuk benda.

Kegiatan 2. (Jenis-jenis gaya)

1. Mintalah temanmu menjatuhkan sebuah pena dari ketinggian tertentu!
  - Gaya apakah yang terjadi pada kegiatan tersebut *Gravitasi*.....
2. Coba perhatikan dan ingat peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarmu, seperti:
  - Saat orang melempar batu, gaya apakah yang terjadi *Gravitasi*.....
  - Saat buah kelapa jatuh dari pohonnya, gaya apakah yang terjadi *Gravitasi*.....
  - Saat orang memanah, gaya apakah yang terjadi *Pegas*.....
  - Saat dua magnet didekatkan saling tarik menarik, gaya apakah yang terjadi *Gaya magnet*.....
  - Saat orang kesentrum listrik, gaya apakah yang terjadi *Gaya listrik*.....
  - Saat mobil berjalan terjadi gesekan antara ban mobil dengan jalan, gaya apakah yang terjadi *gaya gesek*.....

Dari peristiwa2 di atas, manakah peristiwa yang memerlukan sentuhan?

1. *Ban*.....
2. *Aspal*.....
3. *Rem*.....

Manakah peristiwa yang tidak memerlukan sentuhan?

1. *Stir mobil*.....
2. *Gas mobil*.....
3. ....

Kegiatan 3. (Penjumlahan gaya)

1. Mintalah temanmu mendorong sebuah buku di atas meja ke arah depan dan dengan besar dorongan yang sama dorong buku yang lain ke arah belakang!
  - a. Apakah Posisi kedua buku setelah didorong sama *Tidak*.....

b. Apakah gaya dipengaruhi oleh arah? Iya.....

(karena gaya termasuk besaran vector, yaitu besaran yang memiliki nilai dan arah).

Berarti:

- Jika arah gaya ke kanan, maka bernilai Positif.....
- Jika arah gaya ke kiri, maka bernilai Negatif.....
- 2. Mintalah dua orang temanmu mendorong sebuah buku di atas meja dengan arah yang berlawanan dan dua orang yang lain mendorong sebuah buku dengan arah yang sama!
- Apakah perpindahan buku sama Tidak.....

#### KESIMPULAN

Bahwa gaya dapat merubah posisi benda.  
.....  
.....  
.....

## Pre test

Nama : fadliyansyah

50

NIS : 120110

**A. Ayo, Memilih !**

- ✓1. Definisi gaya adalah ....
  - a. tarikan yang mempengaruhi kedudukan suatu benda
  - b. dorongan yang mempengaruhi kedudukan suatu benda
  - ~~✗~~ c. tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda
  - d. perubahan kedudukan benda dari posisi awal
- ✓2. Kelapa yang jatuh dari pohon akan selalu jatuh ke tanah. Hal ini disebabkan karena adanya gaya ....
  - a. gaya gesek
  - b. gaya magnet
  - c. gaya tarik
  - ~~✗~~ d. gaya gravitasi
- ~~✗~~3. Benda yang dapat dibuat magnet adalah ... .
  - ~~✗~~ a. seng
  - b. besi
  - c. tembaga
  - d. kaca
- ✓4. Benda digolongkan dalam magnetik karena ... oleh gaya magnet.
  - ~~✗~~ a. ditarik kuat
  - b. tidak dapat ditarik
  - c. ditarik lemah
  - d. ditarik kuat sekali
- ~~✗~~5. Pengaruh gaya gravitasi bumi semakin kuat terhadap suatu benda apabila . . . .
  - a. benda semakin ringan
  - b. jarak benda dari pusat bumi semakin dekat
  - ~~✗~~ c. suhu benda semakin panas
  - d. angin bertiup kencang
- ~~✗~~6. Benda yang memanfaatkan magnet adalah... .
  - ~~✗~~ a. Kayu
  - b. Plastik
  - c. Besi
  - d. Tembaga
- ~~✗~~7. Benda yang memiliki sifat kemagnetan kuat adalah ... .
  - a. Aluminium
  - ~~✗~~ b. Besi
  - c. Baja
  - d. Tembaga

- ✓8. Faktor yang mempengaruhi benda-benda yang jatuh bebas adalah gaya...
- a. Gravitasi bumi
  - b. Tarik
  - c. Gesek
  - d. Dorong
- ✓9. Benda jatuh ke bawah karena adanya ... .
- a. Angin
  - b. Gravitasi
  - c. Tarik menarik
  - d. Gesek
- ✗10. Pelumas dapat memperkecil gaya ... .
- a. Dorong
  - b. Tarik
  - c. Gesek
  - d. Magnet

## Pre test

75

Nama : Cinta Rahma

NIS : 120117

## A. Ayo, Memilih !

- ✓ 1. Definisi gaya adalah ....
  - a. tarikan yang mempengaruhi kedudukan suatu benda
  - b. dorongan yang mempengaruhi kedudukan suatu benda
  - ~~✗~~ c. tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda
  - d. perubahan kedudukan benda dari posisi awal
- ~~✗~~ 2. Kelapa yang jatuh dari pohon akan selalu jatuh ke tanah. Hal ini disebabkan karena adanya gaya ....
  - a. gaya gesek
  - ~~✗~~ b. gaya magnet
  - c. gaya tarik
  - d. gaya gravitasi
- ✓ 3. Benda yang dapat dibuat magnet adalah ... .
  - a. seng
  - ~~✗~~ b. besi
  - c. tembaga
  - d. kaca
- ✓ 4. Benda digolongkan dalam magnetik karena ... oleh gaya magnet.
  - ~~✗~~ a. ditarik kuat
  - b. tidak dapat ditarik
  - c. ditarik lemah
  - d. ditarik kuat sekali
- ✓ 5. Pengaruh gaya gravitasi bumi semakin kuat terhadap suatu benda apabila ... .
  - a. benda semakin ringan
  - ~~✗~~ b. jarak benda dari pusat bumi semakin dekat
  - c. suhu benda semakin panas
  - d. angin bertiup kencang
- ~~✗~~ 6. Benda yang memanfaatkan magnet adalah... .
  - a. Kayu
  - b. Plastik
  - c. Besi
  - ~~✗~~ d. Tembaga
- ~~✗~~ 7. Benda yang memiliki sifat kemagnetan kuat adalah ... .
  - a. Aluminium
  - b. Besi
  - c. Baja
  - ~~✗~~ d. Tembaga

8. Faktor yang mempengaruhi benda-benda yang jatuh bebas adalah gaya...
- a. Gravitasi bumi
  - b. Tarik
  - c. Gesek
  - d. Dorong
9. Benda jatuh ke bawah karena adanya ... .
- a. Angin
  - b. Gravitasi
  - c. Tarik menarik
  - d. Gesek
10. Pelumas dapat memperkecil gaya ... .
- a. Dorong
  - b. Tarik
  - c. Gesek
  - d. Magnet

60

## Post test

Nama : Fadliyansyah

NIS : 120119

## Ayo, Memilih !

- ✓ 1. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi karena gaya, kecuali....
  - a. Pembuatan pisau dari besi
  - b. Pesawat terbang lepas landas
  - ~~✗~~ c. Es mencair
  - d. Pembuatan patung dari tanah liat
- ✓ 2. Alat untuk mengukur gaya adalah.....
 

<del>✗</del> a. Dinamometer	c. Barometer
b. Spedometer	<del>✗</del> d. Termometer
- ✓ 3. Besar gaya dinyatakan dalam....
 

a. Watt	c. Joule
<del>✗</del> b. Newton	d. Kalori
- ✗ 4. Menarik balok di atas tanah yang kasar terasa berat karena pengaruh...
 

a. Gaya otot	c. Gaya gesek
<del>✗</del> b. Gaya pegas	d. Gaya gravitasi
- ✗ 5. Anak panah lepas dari busurnya karena....
 

a. Gaya pegas	c. Gaya gesek
<del>✗</del> b. Gaya gravitasi	d. Gaya listrik
- ✓ 6. Gaya yang ditimbulkan oleh arus listrik disebut....
 

a. Gaya otot	<del>✗</del> c. Gaya gravitasi
<del>✗</del> b. Gaya listrik	d. Gaya gesek
- ✗ 7. Anak panah meleset dari busurnya karena pengaruh gaya....
 

a. Pegas	c. Magnet
b. Dorong	<del>✗</del> d. Gravitasi
- ✗ 8. Berat benda sama dengan....
 

<del>✗</del> a. Gaya pikul	c. Gaya berat benda itu
b. Gaya gravitasi bumi	d. Gaya gesek

- ✓ 9. Yang dimaksud dengan gaya adalah....
- a. Tarikan
  - b. Dorongan
  - ~~c~~ c. a dan b benar
  - d. tidak ada yang benar
- ✓ 10. Satuan gaya adalah....
- a. KM
  - ~~b~~ b. Newton
  - c. Joule
  - d. Ampere

## Post test

95

Nama : Cinta Rahma

NIS : 120117

## Ayo, Memilih !

- ✓ 1. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi karena gaya, kecuali....
  - a. Pembuatan pisau dari besi
  - b. Pesawat terbang lepas landas
  - ~~✗~~ c. Es mencair
  - d. Pembuatan patung dari tanah liat
- ✓ 2. Alat untuk mengukur gaya adalah.....
  - ~~✗~~ a. Dinamometer
  - b. Spedometer
  - c. Barometer
  - d. Termometer
- ~~✗~~ 3. Besar gaya dinyatakan dalam....
  - a. Watt
  - b. Newton
  - ~~✗~~ c. Joule
  - d. Kalori
- ✓ 4. Menarik balok di atas tanah yang kasar terasa berat karena pengaruh...
  - a. Gaya otot
  - b. Gaya pegas
  - ~~✗~~ c. Gaya gesek
  - d. Gaya gravitasi
- ✓ 5. Anak panah lepas dari busurnya karena....
  - ~~✗~~ a. Gaya pegas
  - b. Gaya gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya listrik
- ✓ 6. Gaya yang ditimbulkan oleh arus listrik disebut....
  - a. Gaya otot
  - ~~✗~~ b. Gaya listrik
  - c. Gaya gravitasi
  - d. Gaya gesek
- ✓ 7. Anak panah meleset dari busurnya karena pengaruh gaya....
  - ~~✗~~ a. Pegas
  - b. Dorong
  - c. Magnet
  - d. Gravitasi
- ✓ 8. Berat benda sama dengan....
  - a. Gaya pikul
  - b. Gaya gravitasi bumi
  - ~~✗~~ c. Gaya berat benda itu
  - d. Gaya gesek

✓9. Yang dimaksud dengan gaya adalah...

- a. Tarikan
- b. Dorongan
- c. a dan b benar
- d. tidak ada yang benar

✓10. Satuan gaya adalah...

- a. KM
- b. Newton
- c. Joule
- d. Ampere

## DAFTAR HADIR

No	Nama	Pertemuan	
		1	2
1	Rahmat	✓	✓
2	Nur Qalbi	✓	✓
3	Fadli	✓	✓
4	Abd. Muthalib	✓	✓
5	Anggi Tri Satya	✓	✓
6	Agus Amir	✓	✓
7	Nur Ainun	✓	✓
8	Fira	✓	✓
9	Astriani Lestari	✓	✓
10	Irdham	✓	✓
11	Rangga	✓	✓
12	Riski	✓	✓
13	Fanella Hidayatullah	✓	✓
14	Salsabila	✓	✓
15	Rhido Ramadhan	✓	✓
16	Salma	✓	✓
17	Cinta Rahma	✓	✓
18	Ali Imran Sadewa	✓	✓
19	Fadliyansyah	✓	✓
20	Ade Dirga	✓	✓
21	Dwi Cahyani Ramadani	✓	✓
22	Inayah Fauziah	✓	✓
23	Pertiwi	✓	✓
24	Amrin	✓	✓
25	Khaezar Ridwan	✓	✓
26	Tedi Kurniadi	✓	✓

## Lampiran 7. Nilai Pretest dan Postest

**Tabel 5.1 Nilai murid sebelum di ajar dengan menggunakan media audio visual (pretest)**

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Rahmat	60	Tidak Tuntas
2	Nur Qalbi	55	Tidak Tuntas
3	Fadli	50	Tidak Tuntas
4	Abd. Muthalib	50	Tidak Tuntas
5	Anggi Tri Satya	60	Tidak Tuntas
6	Agus Amir	50	Tidak Tuntas
7	Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
8	Fira	55	Tidak Tuntas
9	Astriani Lestari	60	Tidak Tuntas
10	Irdham	50	Tidak Tuntas
11	Rangga	50	Tidak Tuntas
12	Riski	70	Tuntas
13	Fanella Hidayatullah	55	Tidak Tuntas
14	Salsabila	70	Tuntas
15	Rhido Ramadhan	75	Tuntas
16	Salma	50	Tidak Tuntas
17	Cinta Rahma	75	Tuntas
18	Ali Imran Sadewa	65	Tidak Tuntas
19	Fadliyansyah	50	Tidak Tuntas
20	Ade Dirga	65	Tidak Tuntas
21	Dwi Cahyani Ramadani	60	Tidak Tuntas
22	Inayah Fauziah	50	Tidak Tuntas
23	Pertiwi	50	Tidak Tuntas
24	Amrin	60	Tidak Tuntas
25	Khaezar Ridwan	55	Tidak Tuntas
26	Tedi Kurniadi	65	Tidak Tuntas

Tuntas : 4 Orang

Tidak Tuntas : 22 Orang

## Lampiran 7. Nilai Pretest dan Postest

**Tabel 5.2: Nilai murid sesudah di ajar dengan menggunakan media audio visual (postest)**

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Rahmat	80	Tuntas
2	Nur Qalbi	70	Tuntas
3	Fadli	65	Tidak Tuntas
4	Abd. Muthalib	80	Tuntas
5	Anggi Tri Satya	85	Tuntas
6	Agus Amir	75	Tuntas
7	Nur Ainun	85	Tuntas
8	Fira	65	Tidak Tuntas
9	Astriani Lestari	70	Tuntas
10	Irdham	65	Tidak Tuntas
11	Rangga	90	Tuntas
12	Riski	75	Tuntas
13	Fanella Hidayatullah	85	Tuntas
14	Salsabila	90	Tuntas
15	Rhido Rhamadan	80	Tuntas
16	Salma	60	Tidak Tuntas
17	Cinta Rahma	95	Tuntas
18	Ali Imran Sadewa	70	Tuntas
19	Fadliyansyah	60	Tidak Tuntas
20	Ade Dirga	95	Tuntas
21	Dwi Cahyani Ramadani	70	Tuntas
22	Inayah Fauziah	80	Tuntas
23	Pertiwi	90	Tuntas
24	Amrin	70	Tuntas
25	Khaezar Ridwan	80	Tuntas
26	Tedi Kurniadi	70	Tuntas

Tuntas : 21 Orang

Tidak Tuntas : 5 Orang

## Lampiran 7. Nilai Pretest dan Posttest

**Tabel 5.3 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest***

No.	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	60	80	20	400
2	55	75	20	400
3	50	65	15	225
4	50	80	30	900
5	60	85	25	625
6	50	75	25	625
7	60	85	25	625
8	55	65	10	100
9	60	70	10	100
10	50	65	15	225
11	55	80	35	1225
12	70	75	5	25
13	55	85	30	900
14	70	90	20	400
15	75	80	5	25
16	50	60	10	100
17	75	95	20	400
18	65	70	5	25
19	50	60	10	100
20	65	95	30	900
21	60	70	10	100
22	50	80	30	900
23	50	90	40	1600
24	60	70	10	100
25	55	80	25	625
26	65	70	5	25
	1520	2005	485	11.675

## Lampiran 7. Nilai Pretest dan Postest

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{4}{2} \\ &= 18.65\end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 11.675 - \frac{(485)^2}{26} \\ &= 11.675 - \frac{235.225}{26} \\ &= 11.675 - 90,47 \\ &= 11584.53\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{M}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{1.6}{\sqrt{\frac{1.5}{2(2-1)}}} \\ t &= \frac{1.6}{\sqrt{2(2)}}\end{aligned}$$

## Lampiran 7. Nilai Pretest dan Posttest

$$t = \frac{1.6}{\sqrt{\frac{1.5}{6}}}$$

$$t = \frac{1.6}{\sqrt{1.8}}$$

$$t = \frac{1.6}{4.3}$$

$$t = 4,30$$

### 4. Menentukan harga $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 26 - 1 = 25$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,060$

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 4,30$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,060$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $4,30 > 2,060$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Lampiran 7. Nilai Pretest dan Postest

Tabel distribusi t tabel

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI I**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,708	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,282	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1225/FKIP/A.1-II/X/1440/2018  
Lampiran : 1 Rangkap Proposal  
Hal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat  
Kepala LP3M Unismuh Makassar  
Di-  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **MUH. TAUFIQ MULYADI**  
Stambuk : 10531 2147 14  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Alamat : Sultan Alauddin Kompleks BPH

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

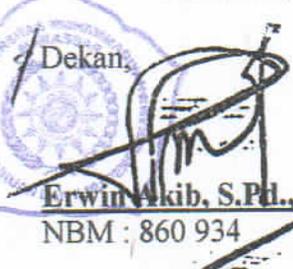
Dengan judul : **Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya pada Siswa Madrasah Ibtidayah Al-Abrar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar,

Oktober 2018

  
Dekan,  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM : 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 132/Izn-5/C.4-VIII/X/37/2018  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Safar 1440 H  
20 October 2018 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel  
di -  
Makassar

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِمُ وَرَحْمَةً لِقَدِّ وَرَبِّكَانَهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1225/FKIP/A.1-II/X/1440/2018 tanggal 20 Oktober 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH. TAUFIQ MULYADI**  
No. Stambuk : **10531 2147 14**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Teknologi**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Gaya pada Siswa Madrasah Ibtidayah Al-Abrar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober 2018 s/d 27 Desember 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِمُ وَرَحْمَةً لِقَدِّ وَرَبِّكَانَهُ

Ketua LP3M,

**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**  
**NBM 101 7716**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7994/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Ketua Yayasan Al Abrar Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 132/ltzn-5/C.4-VIII/X/37/2018 tanggal 20 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUH. TAUFIQ  
Nomor Pokok : 10531214714  
Program Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL HASIL BELAJAR TERHADAP IPA KONSEP GAYA PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ABRAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Oktober s/d 27 Desember 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Oktober 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Partinggal*.



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL ABRAR  
Jl. BontoDuri Raya No. 6 Makassar**



**SURAT KETERANGAN**

**No. 122/YPA-MI/XI/2018**

Yang bertandatangan di Bawah ini ;

Nama : A.Harmiah Tannang, M.Pd.I

Nip : 1976 04251998 03 2003

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan

Bahwa ;

Nama Mahasiswa : M. Tufiq Mulyadi

NIM : 10531214714

Jurusan : Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian sehubungan dengan pembuatan SKRIPSI Untuk memenuhi syarat Guna Memperoleh gelar serjana pendidikan di Madrasah kami pada hari 7 November 2018 - 23 November 2018 pada kelas VI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 23 November 2018

Kepala Madrasah

A.Harmiah Tannang, M.Pd.I

NIP.197604251998032003

## LOKASI TEMPAT PENELITIAN



**PADA SAAT GURU MENJELASKAN TENTANG KONSEP GAYA**



PADA SAAT PRETEST



PADA SAAT POSTTEST



PADA SAAT SISWA MENJAWAB PERTANYAAN

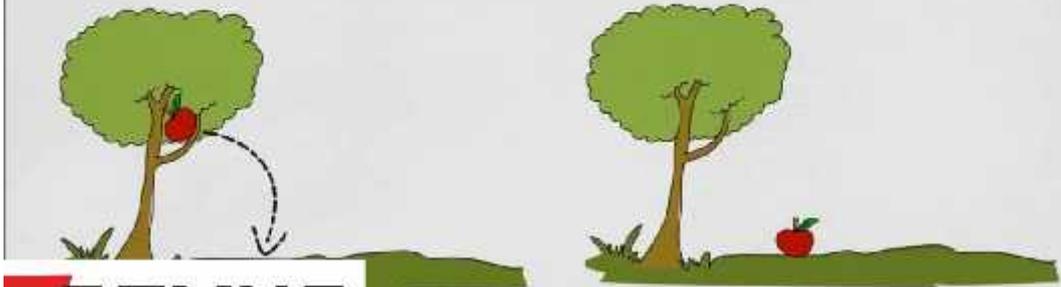


MEDIA PEMBELAJARAN

# Apa Itu GAYA ?



## Gaya Gravitasi



## Gaya Gesek



**REMUS**  
*Photography and Videography ART*